

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Laporan

Metode laporan kasus yang digunakan dalam melakukan asuhan kebidanan ini adalah jenis deskriptif yaitu dengan melakukan metode studi kasus melalui pendekatan Asuhan Kebidanan Komprehensif. Dengan tujuan ingin mengetahui gambaran penatalaksanaan dalam pemberian air rebusan daun sirih hijau untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan A Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Tahun 2023.

3.2.2 Waktu

Waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Januari-Mei Tahun 2023

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang ibu nifas di PMB Bidan A Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Tahun 2023, dengan kriteria nifas normal, dan terdapat luka jahitan pada perineum derajat II keadaan umum baik.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis seperti buku Kartu Ibu dan Anak (KIA), kartu ibu, buku Antenatal Care (ANC), buku registrasi dan dokumentasi rekam medis yang ada.

3.4.2 Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder, primer, wawancara, pemeriksaan fisik, observasi langsung pada subjek kasus, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ibu nifas di PMB Bidan A Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Wawancara yang dilakukan meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan utama, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, kebutuhan nutrisi sehari-hari.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik pada luka perineum ibu, TFU dan kontraksi uterus, pengeluaran lochea, pemeriksaan keadaan umum dan tanda-tanda vital.

c. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengkajian pada ibu postpartum dengan luka perineum derajat II dari 6 jam masa nifas sampai hari ke 7 sesuai format asuhan kebidanan (SOAP) dengan pengamatan secara langsung mengenai proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan pemberian air rebusan daun sirih hijau. Dimulai proses pembuatannya yaitu dengan menyiapkan 10 lembar daun sirih lalu cuci bersih kemudian masukkan kedalam panci yg telah diisi air sebanyak 2 liter, rebus selama 10 menit dengan api sedang hingga mendidih lalu diamkan selama 30 menit sampai air rebusan menjadi dingin, setelah itu air rebusan dicebokkan ke daerah luka perineum dilakukan 2 kali sehari setelah mandi pagi dan mandi sore sampai hari ke 7 masa nifas. Observasi dilakukan selama 7 hari berturut-turut dimulai dari hari pertama masa nifas, lalu peneliti dan pasien melakukan komunikasi lewat telepon seluler sehari setelah pasien pulang dari PMB Bidan A dan melakukan observasi secara langsung setiap 1 hari sekali dengan menggunakan alat pemantauan yaitu skala REEDA (Redness, Echymosis, Edema, Discharge, Approximation) penilaian meliputi kemerahan, pembengkakan, bercak perdarahan, pengeluaran dan penyatuan luka.

